



Universitas Pendidikan Indonesia

WEBINAR INCOMA

PENJARAHAN HUTAN MANGROVE DI PESISIR ACEH TIMUR

Arzety Bilbina

Dilla Mayasari

Salwa Salsabila

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI KELAUTAN



PEMBAHASAN



Latar Belakang



Rumusan Masalah



Tujuan Penelitian



Metode Penelitian



Hasil Penelitian



Kesimpulan & Saran



Dokumentasi



LATAR BELAKANG

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2021, Luas hutan mangrove di Indonesia mencapai sekitar 3.364.076 hektar .

Di kawasan Aceh timur memiliki luas sekitar 18.080,45 hektar.

Namun hanya terdapat 4.216,33 hektar yang hanya dilindungi berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: 103/MenLHK-II/2015.





RUMUSAN MASALAH



Faktor apa yang menyebabkan terjadinya penjarahan Mangrove tak kerdali di daerah Aceh Timur



Bagaimana upaya pengendalian penebangan mangrove oleh aparat pemerintah dapat dioptimalkan



Bagaimana solusi untuk menanggulangi kelangkaan kayu mangrove kelak



TUJUAN PENELITIAN



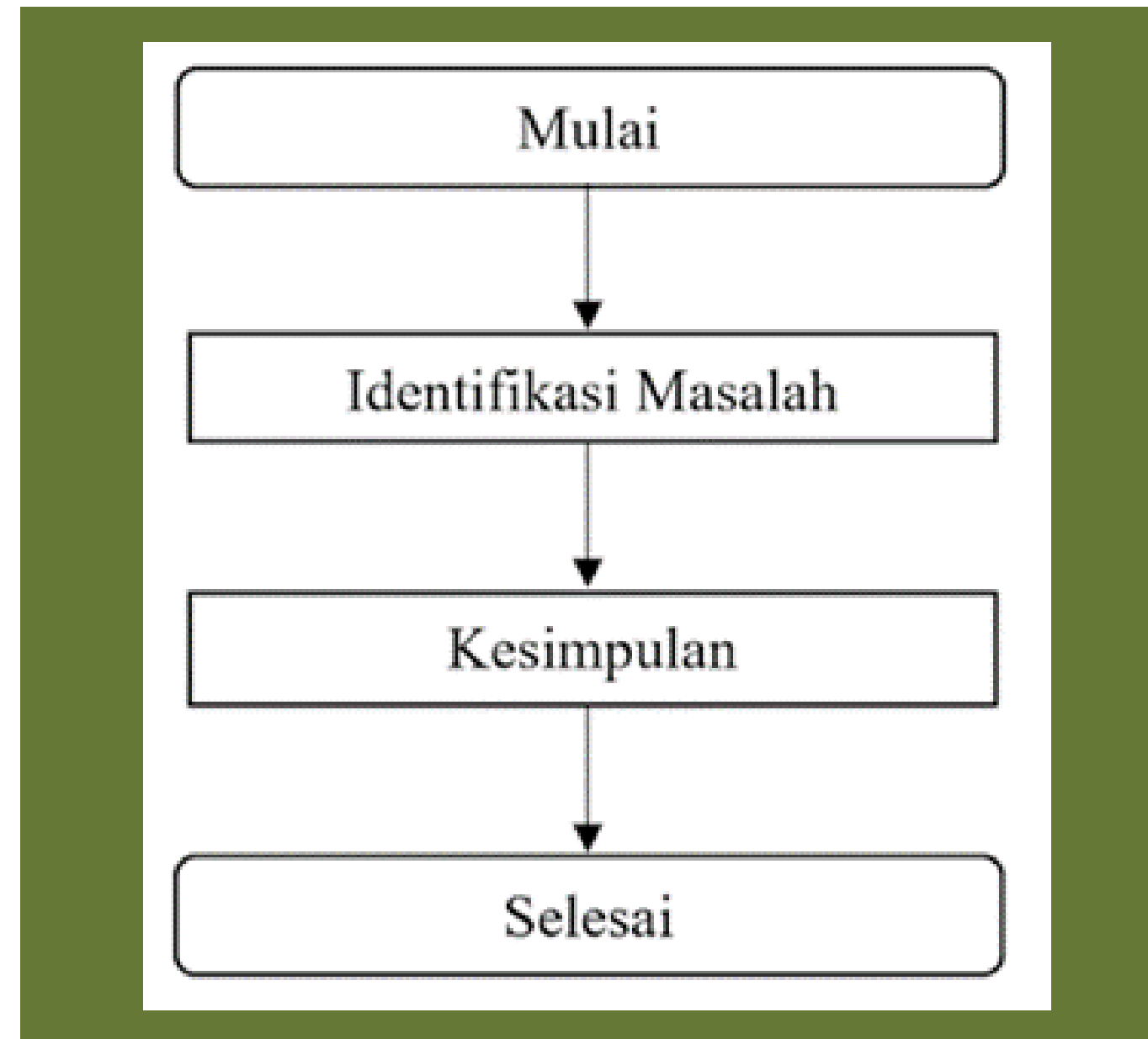
Identifikasi faktor-faktor penjarahan mangrove di Aceh Timur, termasuk tekanan ekonomi, kurangnya lapangan pekerjaan, dan kurangnya perlindungan hutan mangrove atau kegiatan manusia lainnya yang merugikan ekosistem mangrove.



Pengendalian penebangan pohon mangrove yang melibatkan aparat pemerintah dalam pemberian lapangan kerja bagi warga sekitar



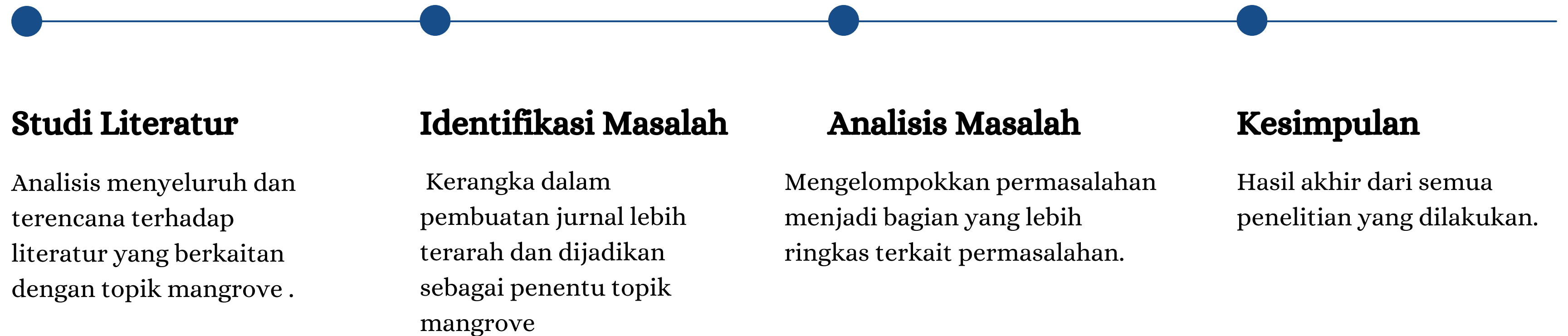
Menambahkan solusi dari permasalahan mengenai penjarahan hutan mangrove yang terjadi di wilayah Aceh timur



Gambar 1. Rangkaian Proses Penelitian



METODE PENELITIAN





HASIL PENELITIAN



Pada tahun 2022, Gampong Aramiyah, Birem Bayeun, Aceh Timur. Seluas 11.231.58 hektar hutan mangrove dijarah dengan tak terkendali. (Redaksi, LingkarKita.com, 2022)



Kayu mangrove ini biasa dijadikan sebagai bahan baku pembuatan arang, contoh: *R. apiculata*, *X. granatum* dan *L. racemosa*. (Miswadi 2016). Dengan nilai ekonomi sebesar Rp 58.436.400 setiap bulan. (Miswadi 2016).



Salah satu UU mengenai perlindungan mangrove tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 73 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional mengenai Pengelolaan Ekosistem Mangrove (L Sabardi, Fh Uns Edisi, 2014 - jurnal.uns.ac.id)





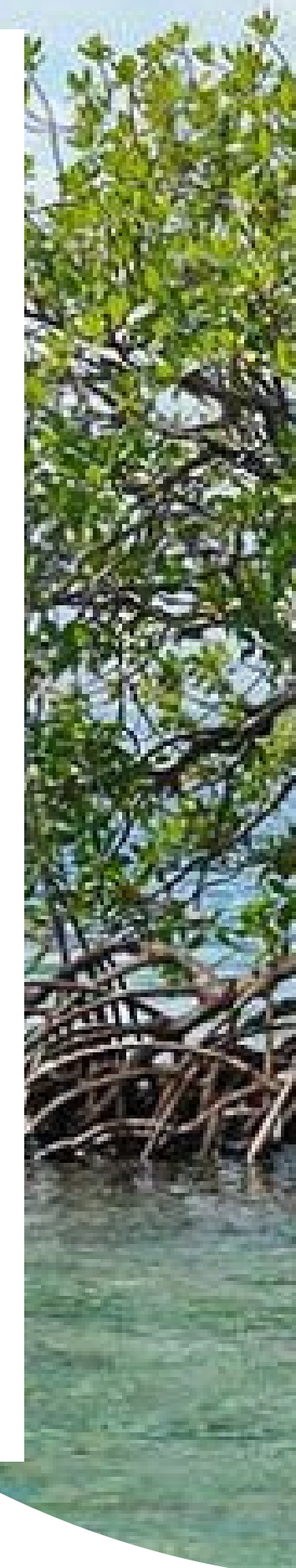
Gambar 2.

**Hutan mangrove yang ditebang secara tak terkendali di daerah
Gampong Aramiyah (Zubir, serambinews.com, 2022)**



SOLUSI

- Mengadakan Program mengedukasi masyarakat tentang pentingnya mangrove dalam menjaga ekosistem pesisir.
- Memperkuat penegakan hukum serta memberikan sanksi yang sepadan kepada pelaku.
- Melakukan usaha penanaman kembali pohon mangrove yang sebelumnya telah dirusak.





Gambar 3.

Penanaman kembali pohon mangrove, merupakan cara untuk menanggulangi ancaman terhadap berkurangnya wilayah mangrove (Rajul M., acehtimurkab.go.id 2022)



KESIMPULAN



Hutan mangrove memiliki peran vital dalam menjaga ekosistem pesisir, memberikan perlindungan alamiah, mendukung kehidupan laut, sebagai objek wisata, dan berkontribusi dalam mengurangi dampak perubahan iklim.



Tetapi hutan mangrove menghadapi tantangan serius karena penjarahan yang dipicu oleh aktivitas tebang hutan ilegal, dan pemanfaatan berlebihan kayu mangrove.



Maka diperlukan upaya untuk meningkatkan pengawasan, penegakan hukum, dan perlindungan terhadap hutan mangrove. Pemerintah dan masyarakat harus berkolaborasi dalam upaya pelestarian mangrove dan lebih sadar lagi tentang pentingnya mangrove



UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam menyusun jurnal ini, kami ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang mendalam kepada semua individu, lembaga dan pihak yang telah berperan dalam mendukung penelitian ini. Tanpa kontribusi dan dukungan mereka, jurnal ini tidak akan dapat terwujud.



DAFTAR PUSTAKA

HR Susmiyati, W Harjanti - repository.unmul.ac.id

Miswadi, & Zulkarnaini². (2016). VALUASI EKONOMI KAYU MANGROVE PADA EKOSISTEM MANGROVE SUNGAI LIUNG KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU. Prosiding Semir Nasional.

Redaksi. (2022, Desember 20). Retrieved from [lingkarkita.com](https://www.lingkarkita.com):

<https://www.lingkarkita.com/2022/12/20/penjarahan-hutan-mangrove-di-bayeun-aceh-timur-terus-meningkat/>

Rajul Maulana (2022, Agustus 23). Retrieved from acehtimurkab.go.id:

Ridley, D. (2012). The Literature Review: A step-by-step guide for students. London: SAGE Publications Ltd.

Keraf, Gorys. (1997) Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia. Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa. Ende : Nusa Indah

timur-tanam-ribuan-mangrove

L Sabardi - Yustisia, Fh Uns Edisi, 2014 - jurnal.uns.ac.id

www.mongabay.co.id > 2022/02/16 > mangrove-di-aceh-rusak-siapa
Mangrove di Aceh Rusak, Siapa yang Peduli? - [Mongabay.co.id](https://www.mongabay.co.id)

